

**EFEKTIVITAS SENAM ANTI *BULLYING* DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN TENTANG *BULLYING* PADA ANAK USIA 4 – 6
TAHUN DI RA MUSLIMAT NU SIDOMULYO SALAMAN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

ANNA DWI RAHAYU

21104030060

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2026

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1051/Un.02/DT/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS SENAM ANTI BULLYING DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG BULLYING PADA ANAK USIA 4 - 6 TAHUN DI RA MUSLIMAT NU SIDOMULYO SALAMAN MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNA DWI RAHAYU
Nomor Induk Mahasiswa : 21104030060
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Maret 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 69df1b4be838b



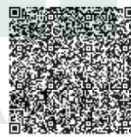
Penguji I
Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69d4df061f09



Penguji II
Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69d4711df6e8e



Yogyakarta, 12 Maret 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69dfec26bc32d

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Dwi Rahayu

NIM : 21104030060

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Efektivitas Senam Anti Bullying Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Bullying pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang" adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Maret 2026

Yang menyatakan,



Anna Dwi Rahayu

NIM 21104030060

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
UINSK-BM-05-03/R0

FM-

Hal : Skripsi
Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anna Dwi Rahayu
NIM : 21104030060
Judul Skripsi : Efektivitas Senam Anti Bullying Dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Bullying pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 05 Maret 2026

Pembimbing

Fahrunnisa, M. Psi

NIP. 19851127 202012 2 003

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anna Dwi Rahayu
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 23 Agustus 1999
NIM : 21104030060
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 5 Maret 2026

Yang menyatakan,



Anna Dwi Rahayu

NIM 21104030060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil. Kita punya kendala tapi Allah punya kendali. Yakinlah jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata mustahil.”

(Ustadz Hanan Attaki)



HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Anna Dwi Rahayu. Efektivitas Senam Anti *Bullying* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau sekelompok orang dengan tujuan untuk menyakiti, mengintimidasi, atau mendominasi seseorang yang lebih lemah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas senam anti *bullying* dalam meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan desain quasi eksperimen. Penelitian melibatkan 20 anak dari kelas A1 dan A2. Di kelas A1, sebagai kelas kontrol, ada 10 anak; di kelas A2, sebagai kelas eksperimen, ada 10 anak yang diberi senam anti *bullying*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes pengetahuan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senam anti *bullying* efektif untuk anak-anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang. Hasilnya menunjukkan bahwa skor pengetahuan anak sebelum intervensi (pretest) pada kelas A1 dan A2 masing-masing rata-rata 9.00. setelah senam anti *bullying* dilakukan, skor pengetahuan rata-rata kelas A1 meningkat menjadi 10.00, sementara skor A2 tetap 9.00. Anak-anak memperoleh pemahaman tentang konsep, jenis, pencegahan, dan sikap menghadapi *bullying* melalui kegiatan yang dikemas dalam aktivitas fisik menyenangkan yang dikombinasikan dengan gerakan, nyanyian, dan pesan edukatif. Oleh karena itu, senam anti *bullying* dapat digunakan sebagai alternatif untuk program yang bertujuan untuk mencegah *bullying* di sekolah usia dini.

Kata Kunci: *Bullying*, Anak Usia Dini, Pengetahuan tentang *Bullying*, Senam Anti *Bullying*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Anna Dwi Rahayu. *The Effectiveness of Anti-Bullying Gymnastics in Increasing Knowledge About Bullying in Children Aged 4 – 6 Years at RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.*

Bullying is an aggressive act carried out intentionally and repeatedly by an individual or group of people with the aim of hurting, intimidating, or dominating someone who is weaker. The purpose of this study was to determine the effectiveness of anti-bullying gymnastics in increasing knowledge about bullying in children aged 4 – 6 years at RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang.

This research uses a quantitative approach and uses a quasi-experimental design. The study involved 20 children from classes A1 and A2. In class A1, as the control class, there were 10 children; in class A2, as the experimental class, there were 10 children who were given anti-bullying exercises. Data collection techniques use observation techniques and children's knowledge tests. The results of the study showed that anti-bullying gymnastics was effective for children aged 4 – 6 years at RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang. The results showed that the children's knowledge scores before the intervention (pretest) in classes A1 and A2 were each on average 9.00. After the anti-bullying exercise was carried out, the average knowledge score of class A1 increased to 10.00, while the A2 score remained at 9.00. Children gain an understanding of the concept, types, prevention, and attitudes towards bullying through activities packaged in fun physical activities combined with movement, songs, and educational messages. Therefore, anti-bullying gymnastics can be used as an alternative to programs aimed at preventing bullying in early childhood schools.

Keywords: *Bullying, Early Childhood, Knowledge about Bullying, Anti-Bullying Exercises*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah S.W.T. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad S.A.W. beserta keluarga dan para sahabat. Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Efektivitas Senam Anti *Bullying* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang”. Selesaiannya skripsi tersebut tidak lepas dari doa, bantuan, dukungan serta bimbingan dari beberapa pihak, sehingga penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, dukungan dan solusi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fahrunnisa, M.Psi., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, membina, mengarahkan, dan memberikan ilmu serta masukan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

6. Para dosen, karyawan dan seluruh staf akademik yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan ilmu dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh guru RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang.
8. Kepada kedua orang tua peneliti yakni cinta pertama dan panutan bagi peneliti Bapak Budi dan Ibu Siti. Terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberi yang terbaik kepada penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberi kasih sayang yang tulus, motivasi, serta doa, dukungan dari kalian sehingga peneliti bisa kuat serta sabra dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada kakak perempuan peneliti (Eka). Terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studinya sampai sarjana.
10. Terkhusus sahabat serta teman seperjuangan, Puji, Nana, Mala, Masira, dan Tania, terimakasih sudah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi dan tempat berkeluh kesah yang senantiasa menemani peneliti dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang peneliti lalui sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Terakhir peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Anna Dwi Rahayu. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas,

meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terimakasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terimakasih kepada raga yang terus melangkah, meski Lelah sering kali tak terlihat. Peneliti bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetatp tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Yogyakarta, 20 February 2026

Peneliti



Anna Dwi Rahayu

NIM. 21104030060



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Hipotesis	10
F. Definisi Operasional	11
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
A. Literatur Review	14
B. Kajian Teori	24
1. <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini.....	24
2. Pengetahuan tentang <i>Bullying</i> pada Anak Usia Dini.....	32
3. Senam Anti <i>Bullying</i>	48

4. Anak Usia Dini.....	63
5. Kerangka Pemikiran.....	73
BAB III.....	75
METODE PENELITIAN.....	75
A. Rancangan Penelitian.....	75
B. Tempat dan Waktu.....	76
C. Populasi dan Sampel.....	77
D. Langkah – Langkah Penelitian Quasi Eksperimen.....	78
E. Teknik Pengumpulan Data.....	80
F. Instrumen Penelitian.....	84
G. Analisis Data.....	86
H. Metode Analisis Data.....	92
BAB IV.....	93
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	93
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	93
B. Hasil Penelitian.....	93
1. Analisis Deskriptif.....	93
C. Pembahasan.....	100
1. Kondisi Awal Pengetahuan Anti <i>Bullying</i> dan Kesempatan untuk Peningkatan.....	100
2. Perubahan Pengetahuan yang Dihasilkan dari Program Senam Anti <i>Bullying</i>	101
3. Efektivitas Program Berdasarkan Uji Wilcoxon dan Ukuran Efek.....	103
BAB V.....	107
KESIMPULAN DAN SARAN.....	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran.....	108
C. Keterbatasan Penelitian.....	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2. 1 Isi dan Makna Gerakan Senam.....	51
Tabel 2. 2 Karakteristik Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 – 6 Tahun dan Aktivitas Belajarnya Menurut STPPA.....	67
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	76
Tabel 3. 2 Timeline	77
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	78
Tabel 3. 4 Instrumen Pengetahuan Anak tentang <i>Bullying</i> Berbasis Cerita pada Anak Usia 4 – 6 Tahun.....	81
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Observasi Perilaku <i>Bullying</i>	83
Tabel 4. 1 Gambaran Dari Responden	94
Tabel 4. 2 Gambaran Umum Partisipan.....	94
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	95
Tabel 4. 4 Hasil Uji Wilcoxon.....	98



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran..... 74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi Perilaku <i>Bullying</i>	115
Lampiran 2. Instrumen Pengetahuan Anak tentang Bullying Berbasis Cerita..	118
Lampiran 3. Format Lembar Observasi (Per Anak, Per Sesi).....	122
Lampiran 4. Format Rekap Kelas (Satu Sesi, Semua Anak).....	126
Lampiran 5. Format Rekap Pre – Post (Per Anak).....	128
Lampiran 6. Lembar Uji Coba (Face Validity) Jawab Pengetahuan Anak Tentang Bullying.....	129
Lampiran 7. Lembar Jawab Pengetahuan Anak Tentang Bullying.....	131
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	135
Lampiran 9. Uji Normalitas	137
Lampiran 10. Uji Hipotesis	138
Lampiran 11. Bukti Seminar Proposal	139
Lampiran 12. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	140
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 14. Sertifikat PLP.....	142
Lampiran 15. Sertifikat KKN	143
Lampiran 16. Sertifikat PBAK.....	144
Lampiran 17. Sertifikat TOEFL	145
Lampiran 18. Sertifikat IKLA	146
Lampiran 19. Sertifikat PKTQ	147
Lampiran 20. Sertifikat ICT	148
Lampiran 21. Kartu Bimbingan Skripsi	149
Lampiran 22. Curriculum Vitae (CV).....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying merupakan hal yang tidak asing lagi di zaman sekarang, bahkan banyak orang yang secara kesadaran penuh melakukan hal tersebut untuk membuktikan bahwa dirinya yang lebih berkuasa dari pada orang lain. Kasus *bullying* sering sekali terjadi di negara Indonesia. Ironisnya, kasus *bullying* di Indonesia terjadi di lingkungan pendidikan atau sekolah yang seharusnya memiliki karakter yang baik dan jauh dari perilaku *bullying* (R. Septianingsih, D. Safitri, 2023).

Perilaku *bullying* pada anak usia dini di PAUD dapat terjadi dalam interaksi dengan teman sebaya dan dapat ditunjukkan dalam bentuk fisik (mendorong, memukul), verbal (mengejek), dan relasional (mengucilkan, menolak bermain), yang semuanya sering terjadi dalam kegiatan bermain dan interaksi sosial di kelas. Diantara usia 4 – 6 tahun, perilaku *bullying* dan korbanisasi teman sebaya sudah dapat terjadi, sehingga sangat penting untuk mencegah perilaku *bullying* yang menetap dan menciptakan lingkungan belajar yang aman secara psikososial (Monks et al., 2021).

Teori *bullying* terus menekankan elemen *bullying* berulang dan ketimpangan kuasa. Namun, untuk menemukan elemen ini pada anak usia dini, seringkali diperlukan pendekatan observasional dan penilaian berbasis konteks daripada hanya laporan diri anak (UNESCO, 2024). Pendidikan *bullying* di sekolah telah mendorong program pencegahan pada anak usia dini sebagai solusi penting untuk meningkatkan kompetensi sosial emosional, kemandirian, dan

norma kelas yang mencegah *bullying* terlibat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari (UNICEF, 2019).

Anak-anak yang menjadi korban *bullying* sering kali mengalami berbagai masalah kesehatan, baik fisik maupun mental. Masalah ini lebih umum terjadi pada anak usia dini yang mengalami *bullying*, seperti perasaan tidak aman di sekolah, keluhan kesehatan fisik seperti sakit kepala, dan penurunan semangat belajar. Salah satu bentuk perilaku *bullying* yang sering dijumpai adalah pemberian julukan kepada korban, seperti nama panggilan mengejek, fitnah, atau penghinaan. Selain itu, *bullying* juga bisa berupa perampasan uang jajan atau barang milik orang lain. Perilaku *bullying* ini jelas tidak diperbolehkan di sekolah karena dapat berdampak buruk bagi korban, yang dapat mengakibatkan rendahnya rasa percaya diri, kesulitan dalam bersosialisasi, dan menjadikan anak sebagai pribadi yang pendiam. Semua ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan (Ayuningthias & Tirtayani, 2023).

Perilaku *bullying* dapat terjadi di berbagai tempat, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Sayangnya, fenomena ini telah menjadi hal yang sering dijumpai mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Di Indonesia, kasus *bullying* sudah banyak dilaporkan, baik yang terekspos di media massa maupun yang tidak terungkap. Menurut data yang dikumpulkan oleh World Vision Indonesia, pada tahun 2008 tercatat 1.626 kasus *bullying*, yang kemudian meningkat menjadi 1.891 kasus pada tahun 2009, dengan 891 di antaranya terjadi di sekolah. Selanjutnya, pada tahun 2011, Ketua Komnas Perlindungan Anak, Arist Merdeka Sirait, mengungkapkan bahwa terdapat 139 kasus *bullying* di lingkungan sekolah. Namun, angka tersebut mengalami penurunan pada tahun

2012, dengan tercatat hanya 36 kasus. Berdasarkan data tahun 2014 dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), terdapat 19 kasus *bullying* di sekolah, yang dilaporkan melalui pengaduan langsung, media, dan surat elektronik (Lutfia, 2020).

Berdasarkan penelitian berbasis skripsi dan studi kasus pada institusi pendidikan, diketahui bahwa institusi pendidikan dapat menanggapi kasus melalui pendekatan preventif, pembiasaan perilaku prososial, dan kerja sama guru, orang tua untuk mencegah perilaku agresif dan melindungi perkembangan sosial emosi anak (Walisongo Repository, n.d.; IJEC, 2025). Sumber media Indonesia menunjukkan bahwa ketika keluarga menilai dampak fisik atau psikologis *bullying* sebagai serius, masalah *bullying* dapat masuk ke ranah pelaporan formal. Ini terbukti dengan pemberitaan dugaan *bullying* pada tingkat TK di Serpong, yang memicu proses pelaporan dan klarifikasi kelembagaan (Tempo, 2024; Detik, 2024). Menurut bukti internasional, *bullying* oleh teman sebaya dapat diamati sejak masa preschool atau kindergarten melalui desain observasional dan multi metode serta pemetaan peran pelaku, korban, dan pelaku *bullying*. Dengan demikian, pola kasus pada usia dini dapat dianalisis secara ilmiah tanpa bergantung pada pelaporan diri anak yang terbatas (Monks et al., 2021).

Bullying adalah perilaku yang berulang kali dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap orang-orang atau kelompok lain, menimbulkan kerugian fisik atau psikologis. Kata “*bullying*” berasal dari Bahasa Inggris, dari kata “*Bully*” yang berarti banteng yang berarti banteng yang senang merunduk kesana-kemari. Dalam Bahasa Indonesia, secara etimologi, kata “*bully*” berarti

penggertak. Orang yang mengganggu orang lemah (Wulandari & Afifah, 2023). Sedangkan menurut Ken Rigby (2008), *bullying* dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan untuk menyakiti orang lain. Dorongan ini terwujud dalam tindakan yang menyebabkan penderitaan pada korban. Tindakan tersebut biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat dan sering kali bersifat tidak bertanggung jawab, berulang, serta dilakukan dengan rasa senang (Chaidar & Latifah, 2024).

Dampak *bullying*, baik yang terjadi di dunia maya maupun secara langsung, dapat menyebabkan korban mengalami berbagai perasaan negatif, seperti kecemasan, rasa takut, kemarahan, kesedihan, rasa malu, dan ketidakberdayaan. Tindakan *bullying* ini menghalangi korban untuk mengekspresikan emosi mereka, akibatnya menciptakan ketidakharmonisan dalam pikiran mereka. Korban *bullying* sering kali merasa terbebani, kehilangan rasa percaya diri, menjadi lebih pemalu, serta menghadapi kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar. Selain itu, kondisi ini juga dapat mengganggu dinamika lingkungan sekitar mereka (A. R. Putri & Hidayah, 2024).

Seorang guru memiliki tanggung jawab penting untuk mendidik siswa tentang nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan penghargaan terhadap perbedaan. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung diskusi di kelas mengenai masalah sosial, termasuk permasalahan *bullying*, guru dapat membantu siswa menyadari dampak negatif dari perilaku *bullying*. Selain itu, mereka juga dapat mengajarkan keterampilan komunikasi yang sehat dan cara penyelesaian konflik yang konstruktif (Choiriyah et al., 2024).

Peran seorang guru sangatlah penting dalam membimbing, menasihati, dan mengarahkan siswa menuju hal-hal positif demi mencapai tujuan hidup yang optimal. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting dalam menangani perilaku *bullying*. Siswa cenderung lebih dekat dan terbuka kepada guru, sehingga mereka bisa lebih mudah menerima nasihat dan arahan. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pembelajaran serta petunjuk yang jelas, sehingga siswa dapat membedakan mana yang baik dan mana yang tidak. Sebagai pihak yang pertama kali bertanggung jawab atas segala peristiwa di sekolah, guru harus siap memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan, khususnya dalam menghadapi kasus *bullying* yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah (Adiyono et al., 2022).

Kompetensi pedagogik sangat krusial bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam mengelola proses pembelajaran, terutama dalam upaya pencegahan kasus *bullying*. Hal ini mencakup pemahaman terhadap karakteristik anak, pengembangan kurikulum yang relevan, perancangan kegiatan pembelajaran yang edukatif, serta kemampuan berkomunikasi dengan para peserta didik. Selain itu, penilaian dan evaluasi yang tepat, terutama untuk anak-anak yang terlibat sebagai pelaku maupun korban *bullying*, juga sangat penting. Dengan demikian kompetensi pedagogik yang baik, seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Keterampilan ini menjadi dasar yang kokoh dalam mencegah terjadinya *bullying* di sekolah, sebab kompetensi pedagogik menuntut para guru untuk memahami karakter dan kebutuhan anak-anak mereka serta menciptakan suasana kelas yang inklusif.

Oleh karena itu, guru perlu mendalami setiap aspek dari anak didik mereka agar dapat memberikan bekal yang tepat bagi mereka (Agustina et al., 2025).

Salah satu aktivitas yang dilaksanakan adalah memperkenalkan “Senam Anti *Bullying*”, sebuah senam yang dirancang khusus untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya menolak *bullying*. Aktivitas ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memiliki tujuan edukatif yang mendalam. Senam Anti *Bullying* berfungsi sebagai simbol dan pengingat bagi siswa untuk senantiasa menolak *bullying* serta mendukung teman-teman mereka. Selain itu, aktivitas ini juga berkontribusi dalam menciptakan suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dengan lebih baik (Mubarok et al., 2024).

Senam anti *bullying* adalah kegiatan fisik yang dirancang dengan gerakan-gerakan yang melambangkan kebersamaan dan kerja sama. Gerakan dalam senam ini mempunyai tujuan untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada pesertanya. Di antaranya adalah menghargai sesama, membangun solidaritas, serta mengekspresikan dukungan satu sama lain. Senam ini juga mengedepankan ekspresi diri yang positif dan menegaskan kepentingan untuk memberikan rasa hormat kepada orang lain. Penggunaan lagu-lagu di dalam senam sebagai media pembelajaran merupakan pendekatan yang sangat efektif dalam dunia pendidikan. Terutama, metode ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Dengan memasukkan lagu ke dalam proses pembelajaran, siswa dapat lebih mudah mengingat materi pelajaran, memahami konsep-konsep dengan lebih mendalam, serta menjadikan pengalaman belajar mereka terasa lebih menyenangkan dan interaktif (Fadhilah, 2024).

Urgensi penelitian ini adalah untuk meneliti tentang metode edukasi *bullying* yang berbasis aktivitas fisik, khususnya senam, pada anak usia dini masih tergolong minim. Sebagian besar studi yang ada lebih cenderung menggunakan metode ceramah, cerita bergambar, atau media audiovisual. Namun, eksplorasi mengenai pendekatan berbasis gerak, seperti senam, sebagai sarana edukasi bagi anak-anak berusia 4-6 tahun masih sangat terbatas. Memanfaatkan metode kualitatif deskriptif, namun sayangnya tidak disertai dengan pendekatan kuantitatif yang dapat mengukur efektivitas program secara objektif, seperti analisis perubahan perilaku *bullying* sebelum dan sesudah intervensi dilakukan (Kawurian et al., 2025).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif senam anti *bullying* dalam meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun. Dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman atau pengetahuan anak usia 4 – 6 tahun mengenai *bullying* sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa senam anti *bullying*. Peneliti tertarik untuk meneliti **“Efektivitas Senam Anti *Bullying* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Bullying* Pada Anak Usia 4 – 6 Tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah tingkat pengetahuan anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang tentang *bullying* berbeda sebelum dan sesudah intervensi senam anti *bullying*?

2. Seberapa besar peningkatan pengetahuan tentang *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang setelah mengikuti program senam anti *bullying*, yang diukur dengan membandingkan hasil pretest dan posttest?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah anak-anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang tahu tentang *bullying* sebelum dan sesudah melakukan senam anti *bullying*.
2. Untuk menentukan tingkat pengetahuan yang meningkat tentang *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang setelah mengikuti program senam anti *bullying*, yang diukur dengan membandingkan hasil pretest dan posttest.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

Hal ini dilakukan agar penelitian yang disajikan bisa bermanfaat bagi peneliti lain maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi teoritis mengenai penggunaan pendekatan fisik, seperti senam, sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan nilai-nilai sosial dan etika kepada anak-anak.

- b. Memperkuat teori bahwa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti senam, dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan perilaku positif anak-anak.
- c. Membangun dasar bagi pengembangan teori pendidikan holistik yang menyatukan aspek fisik, kognitif, dan sosial untuk mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak-Anak

1. Membimbing anak untuk memahami konsep *bullying*, termasuk cara mengenali, mencegah dan merespons situasi *bullying* dengan pendekatan yang tepat.
2. Meningkatkan partisipasi anak dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan edukatif dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah diingat.

b. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik

1. Menyediakan alat atau metode baru yang efektif dalam mengajarkan nilai-nilai sosial dan etika kepada anak-anak di usia dini.
2. Membantu guru mengatasi keterbatasan pendekatan konvensional dalam pengajaran isu-isu sosial, seperti *bullying*, melalui metode yang interaktif dan melibatkan seluruh siswa.

c. Bagi Orang Tua

1. Mendukung orang tua dalam pendidikan karakter anak-anak mereka bisa dilakukan dengan melibatkan anak dalam berbagai aktivitas yang

dapat mengembangkan pemahaman tentang perilaku sosial yang positif.

2. Meningkatkan kesadaran orang tua mengenai vitalnya peran mereka dalam mendukung upaya pencegahan *bullying* sejak usia dini.

d. Bagi Sekolah

1. Menciptakan inovasi dalam program pembelajaran yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum atau dijadikan kegiatan tambahan untuk mendukung pembelajaran karakter anak.
2. Meningkatkan reputasi sebagai lembaga yang berkomitmen pada pengembangan sosial dan emosional anak-anak.

E. Hipotesis

Berikut ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif (Ha) merupakan penelitian yang menunjukkan adanya hubungan, pengaruh, atau perbedaan yang signifikan antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Dalam konteks *bullying*, hipotesis alternatif ini memiliki peran untuk menguji apakah senam anti *bullying* dapat meningkatkan pengetahuan mengenai *bullying* pada anak di TK. Hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini adalah ada perubahan tingkat pengetahuan tentang *bullying* sesudah dan sebelum penerapan senam anti *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang.

2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis nol merupakan penelitian yang menyatakan tidak ada hubungan, perbedaan, atau efek yang signifikan antara variabel-variabel yang sedang

diteliti. Dalam konteks penelitian mengenai *bullying*, hipotesis nol umumnya diterapkan untuk menguji apakah suatu intervensi atau faktor tertentu tidak membawa perubahan yang berarti terhadap hasil yang diukur. Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah tidak ada perubahan tingkat pengetahuan tentang *bullying* sesudah dan sebelum penerapan senam anti *bullying* pada anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari suatu variabel adalah penjelasan yang menjelaskan semua variabel, dengan maksud untuk memberikan arti atau mendefinisikannya (Oktavia & Fernos, 2023).

Tabel 1. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Senam Anti <i>Bullying</i> (X)	Kegiatan fisik edukatif yang mengintegrasikan gerakan motorik kasar dengan nilai-nilai sosial positif untuk meningkatkan kesadaran anak usia dini tentang pentingnya menolak perilaku <i>bullying</i> . Senam ini dilakukan melalui tiga tahap (pemanasan, inti, pendinginan) dengan iringan lagu berisi pesan moral seperti “ <i>tidak ejek-ejek, tidak pukul-pukulan, saling menolong dan sayang dengan teman.</i> ” Gerakan senam memiliki makna simbolik anti kekerasan dan diajarkan dalam suasana menyenangkan serta kolaboratif.	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pesan moral anti kekerasan dalam lagu dan gerakan (misalnya “tidak ejek-ejek”, “tidak pukul-pukulan”). Gerakan mencerminkan nilai sosial positif, seperti : <ul style="list-style-type: none"> Berjabat tangan → sikap ramah dan membangun pertemanan. Menunjuk dan meletakkan tangan di dada → empati dan mengenal diri. Bergandengan tangan atau

		<p>lingkaran → solidaritas dan kebersamaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menolak dengan tangan ke depan → menolak perilaku <i>bullying</i>. - Gerakan pelukan atau simbol love → kasih sayang dan menghargai teman. <p>3. Anak menunjukkan pemahaman terhadap makna gerakan, misalnya tahu bahwa gerakan “menolak” berarti tidak boleh mengejek atau memukul.</p> <p>4. Kegiatan dilakukan dalam suasana aman dan menyenangkan, tanpa kompetisi atau tekanan, menumbuhkan rasa diterima dan dihargai.</p> <p>5. Terdapat integrasi aspek sosial-emosional (kerja sama, empati, menghargai perbedaan) bersamaan dengan aspek fisik (motorik kasar, koordinasi, keseimbangan).</p>
--	--	--

<p>Pengetahuan tentang <i>Bullying</i> (Y)</p>	<p>Tingkat pengetahuan anak berusia 4-6 tahun tentang pengertian <i>bullying</i>, berbagai jenis <i>bullying</i> (seperti fisik, verbal, dan relasional), efeknya, serta cara untuk menghindarinya. Informasi ini diukur melalui dengan tingkat usia anak, yang mengevaluasi kemampuan anak dalam menjelaskan atau mengenali perilaku <i>bullying</i> sebelum dan setelah terapi senam.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis <i>bullying</i> : secara fisik (seperti memukul, mendorong), secara verbal (misalnya menghina, mengejek), dan secara relasional (contohnya mengucilkan, mengancam). 2. Pemahaman mengenai efek buruk dari <i>bullying</i> terhadap diri pribadi dan teman-teman. 3. Langkah yang benar ketika berhadapan dengan <i>bullying</i>, yaitu memberikan laporan kepada guru atau orang tua, atau meminta pertolongan dari teman. 4. Sikap anak dalam menolak atau menjauh dari tindakan <i>bullying</i>.
--	---	--

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senam anti *bullying* efektif untuk meningkatkan pengetahuan anak usia 4 – 6 tahun di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang tentang *bullying*. Hasilnya menunjukkan bahwa skor pengetahuan anak sebelum intervensi (pretest) pada kelas A1 dan A2 masing-masing rata-rata 9.00. Setelah senam anti *bullying* dilakukan, skor pengetahuan rata-rata kelas A1 meningkat menjadi 10.00, sementara skor A2 tetap 9.00. Oleh karena itu, senam anti *bullying* adalah salah satu cara yang tepat dan menarik untuk mengajar anak usia dini tentang *bullying*.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwa program senam anti *bullying* menunjukkan peningkatan yang berarti pada pemahaman anak usia 4 – 6 tahun mengenai *bullying* di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang. Perubahan itu dapat dilihat dari selisih nilai rata-rata skor pengetahuan sebelum intervensi (pretest) pada kelas A1 dan A2 masing-masing rata-rata 9.00. Setelah senam anti *bullying* dilakukan, skor pengetahuan rata-rata kelas A1 meningkat menjadi 10.00, sementara skor A2 tetap 9.00. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan melalui senam efektif dalam membantu anak memahami istilah *bullying*, memahami berbagai jenis perilaku *bullying*, dan mengetahui cara mencegah perilaku tersebut terjadi.

B. Saran

1. Bagi Sekolah TK/PAUD

Senam anti *bullying* tidak boleh menjadi kegiatan insidental, tetapi harus menjadi bagian dari rutinitas sekolah. Sekolah dapat menetapkan jadwal tetap, membuat prosedur operasional standar (SOP) untuk mencegah *bullying* yang menghubungkan aktivitas senam dengan aturan kelas, dan membuat format dokumentasi pelaksanaan yang mencakup tanggal, kelas, durasi, pendamping, dan catatan respons anak.

2. Bagi Guru

Sebelum kegiatan, guru harus memberikan pengantar singkat dan penguatan setelah kegiatan untuk menguatkan pesan konseptual dari gerakan dan lirik senam. Perilaku siswa dapat diamati oleh guru selama kelas dan saat bermain. Kemudian, mereka dapat mencatat tanda-tanda perilaku yang mengarah pada *bullying* untuk ditindaklanjuti dengan pembiasaan, teguran edukatif, atau bimbingan individual sesuai kebutuhan anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua harus memastikan bahwa pesan anti *bullying* di rumah terus disampaikan melalui pembiasaan bahasa yang sama, menegaskan batas perilaku yang diterima, dan mendorong empati. Pelaporan singkat tentang perkembangan anak dan metode untuk memperkuat lingkungan rumah dan sekolah dapat menjadi fokus komunikasi sekolah dan rumah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk menghindari ancaman validitas, terutama difusi perlakuan, efek pengukuran ulang, dan maturasi, penelitian lanjutan harus mendukung

desain. Penelitian dapat meningkatkan jumlah subjek lintas lembaga, membuat instrumen dengan tingkat kesulitan bertahap untuk mengurangi efek langit-langit, dan menambahkan pengukuran lanjutan untuk memeriksa keberlanjutan dampak program.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di RA Muslimat NU Sidomulyo Salaman Magelang menunjukkan bahwa senam anti *bullying* efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia 4 – 6 tahun tentang *bullying*. Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan.

1. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas karena jumlah sampel yang digunakan relatif kecil dan berasal dari satu lembaga pendidikan.
2. Penelitian ini hanya melihat apa yang anak-anak tahu tentang *bullying*; itu tidak melihat perubahan sikap atau perilaku anak dalam jangka panjang.
3. Hasil penelitian tidak maksimal karena durasi intervensi senam anti *bullying* yang relatif singkat.
4. Instrumen sederhana yang digunakan untuk mengukur data disesuaikan dengan kemampuan anak-anak usia dini, sehingga kemungkinan jawaban anak-anak tidak selalu akurat.
5. Tidak ada faktor luar yang dapat dikontrol dalam penelitian ini, seperti peran guru, lingkungan keluarga, dan media, yang mempengaruhi pemahaman anak tentang *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2476–2482.
- Adiyono, A., Irvan, I., & Rusanti, R. (2022). Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 649.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693.
- Aguayo, I. H., Vergara, O. F., Calderon, N. G., Rojas, F. V., Guzman, J. R., Canas, C. C., Cruz, B. del P., & Hermoso, A. G. (2019). Can a before-school physical activity program decrease bullying victimization in disadvantaged children? The Active-Start Study. *International Journal of Clinical and Health Psychology*, 19(3), 237–242.
- Agustina, N. M., Oktavianingsih, E., & Fitroh, S. F. (2025). Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pencegahan Kasus Bullying pada Anak Usia Dini. *NURIS Journal of Education and Islamic Studies*, 5(1), 29–37.
- Amien, M., Purnomo, H., & Nurizka, R. (2024). Identifikasi Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas III Di SD Negeri Kadipiro 2 Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(1), 11–21.
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *JOURNAL OF EDUCATION*, 5(2), 183–192.
- Arningsari, M., Dwijayanti, I., & Sumarno. (2024). Analisis Kendala Literasi Dini Bagi Anak Usia 4-6 Tahun Di PAUD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(01), 1–7.
- Aulia, N., Nasrah, S., & Safriandi. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Lhokseumawe. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 267–276.
- Ayuningthias, N. K. D., & Tirtayani, L. A. (2023). Pengembangan Media Pencegahan Bullying bagi Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Abiansemal Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal Of Social Science Research*, 3(5), 6050–6062.
- Badger, J. R., Bowes, L., Salmivalli, C., & Hastings, R. P. (2023). Adapting an anti-bullying programme for UK special schools. *Support for Learning*, 38(4), 178–182.
- Baiti, N., & Rahman, M. A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Senam Irama. *PrimEarly*, 5(2), 112–119.
- Barus, J., Safitri, N., & Husain. (2023). Studi tentang Bullying Verbal pada Remaja Awal. *Jurnal Studi Pelajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 92–100.

- Bete, M. N., & Arifin. (2023). Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 8(1), 163–173.
- Chaidar, M., & Latifah, R. A. (2024). Faktor-Faktor Psikologis Penyebab Perilaku Bullying. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(6), 657–666.
- Choiriyah, S., Masruroh, S., Imamah, N., Laili, A., & Kunaifi, H. (2024). Peran Guru Dalam Pencegahan Bullying Di Sekolah. *Journal Educatione: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 112–126.
- Dwisapme, M., Sadiyah, A., & Gumilar, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Berbantuan Media Mind Map Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 4 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023 / 2024). *Jurnal Studi Multidisipliner*, 8(7), 359–368.
- Fadhilah, N. (2024). Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Dengan Media Dongeng Dan Lagu-Lagu Di SDN 02 Bojong Manik. *Sinesia : Journal of Community Service*, 1(1), 1–11.
- Farida, M. C. (2024). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Pertumbuhan Intelligence Quotient, Emotional Quotient dan Spiritual Quotient Pada Anak Usia Dini. *Mathetes Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 2(1), 87–98.
- Fauziah, R., Yusfar, K., Safari, G., & Annisa, F. (2024). Pengaruh Senam Irama Ceria Terhadap Keseimbangan Tubuh Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung. *Healthy Journal*, 13(1), 1–7.
- Febrianti, R., Syaputra, Y. D., & Oktara, T. W. (2024). Dinamika Bullying di Sekolah: Faktor dan Dampak. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 8(1), 9–24.
- Ize, U., Nawawi, I., & Nurmawati, I. (2025). Pengaruh Pembelajaran Integrasi Islam Dan Sains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIPA 4. *Jurnal Sains Student Research*, 3(6), 166–175.
- Kawurian, H. A., Purwanti, E., & Sefriyanti. (2025). Implementasi Edukasi Anti Bullying pada Anak Usia Dini melalui Metode Pembelajaran Gerak dan Lagu. *JURNAL CARE Children Advisory Research and Education*, 12(2), 285–291.
- Larozza, Z., Hariandi, A., & Sholeh, M. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4920–4928.
- Lutfia, A. D. (2020). Dampak Bullying Pada Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PESONA PAUD*, 7(1), 68–82.
- Maghfiroh, N. T., & Sugito. (2022). Perilaku Bullying pada Anak di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2175–2182.
- Mahayanti, H. A., Sejati, A. W. P., Yuliyantini, N., Rahayu, P., Wati, D. P., &

- Asmawulan, T. (2024). Upaya Pencegahan Bullying Pada Anak Usia Dini Di Lembaga Paud. *Jurnal Ilmiah Penelitian*, 2(12), 35–41.
- Majapahit, S. A. (2023). Model Evaluasi Persyaratan Sistem Informasi Menggunakan Uji Hipotesis. *Jurnal Pasundan Informatika*, 2(1), 1–6.
- Majed, E., Ruiz, Y., Amireault, S., Reed, J. B., Snyder, F. J., McDonough, M. H., & Blankenship, B. (2022). Examining Positive Youth Development Interventions With a Physical Activity Component to Address Bullying Among Pre- and Early Adolescents: A Critical Review of the Literature. *Journal of Early Adolescence*, 42(3), 389–413.
- Monks, C. P., Smith, P. K., & Kucaba, K. (2021). Peer Victimization in Early Childhood; Observations of Participant Roles and Sex Differences. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Mubarok, M. U., Alfarobbi, K., & Khayisatuzahro, S. (2024). Sosialisasi Gerakan Anti Bullying sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Anak di SDN Umbul 1 Kabupaten Lumajang. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 22–33.
- Mudawamah, & Ummah, N. (2024). Analisis Metode Senam Irama Untuk Mengembangkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Pada Kb Al-Hidayah Plus Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(4), 5059–5070.
- Munawarah, & Diana, R. R. (2022). Dampak Bullying Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Studi Kasus) Di Raudhatul Athfal Mawar Gayo. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 15–32.
- Nirwana, S. (2024). Pengaruh Bullying terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(2), 130–142.
- Nurhaswinda, Zulfikli, A., Gusniati, J., Zulefni, M. S., Afendi, R. A., Asni, W., & Fitriani, Y. (2025). Tutorial uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS. *Jurnal Cahaya Nusantara*, 1(2), 3093–8113.
- Nursabrina, Z. Y. S., & Mukhlis, I. (2023). Peran Orang Tua Terkait Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(2), 7–12.
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Economina*, 2(4), 993–1005.
- Oktaviany, D., & Ramadan, Z. H. (2023). Analisis Dampak Bullying Terhadap Psikologi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(3), 1245–1251.
- Panggabean, H., Situmeang, D., & Simangunsong, R. (2022). Waspada Tindakan Bullying Dan Dampak Terhadap Dunia Pendidikan. *Jpm-Unita - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–16.
- Putri, A. R., & Hidayah, F. N. A. (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Gerakan Stop Bullying Di TK Khalimatus Sa'diyah Krandegan Kecamatan

- Paninggaran Kabupaten Pekalongan. *SINAU Seminar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 465–474.
- Putri, T. (2024). Analisis Faktor Penyebab Perilaku *Bullying* Verbal Pada Anak Di Tk Labuhan Tarok Aceh Selatan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Darussalam.
- R. Septianingsih, D. Safitri, S. S. (2023). Studi Literatur : Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Kasus *Bullying* Pada Peserta Didik. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/sindorocendekiapendidikan/article/view/769>
- Rahayu, S. S., & Nugraeni, D. P. (2023). Dampak Perilaku *Bullying* dan Peran Penting Satuan PAUD dalam Upaya Pencegahan *Bullying* pada Anak Usia Dini. *Sentra Cendekia*, 4(3), 145–152.
- Reong, A. R., Mane, G., Aga, M. S. A., Mbola, M., & Sulastien, H. (2024). GAMBARAN JENIS PERILAKU BULLYING PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 12(2), 505–514.
- Resky, M., R. M. S. A., Nusahid, C. F., Lusiana, & Suharyat, Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Agama Islam terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Siswa di SMP Royal Wells Middle Schools. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(4), 198–214.
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54.
- Romadhoni, N. A., Malaikosa, Y. M. L., & Jannah, M. (2024). Dampak *Bulying* Pada Psikologi Anak Usia Dini Dan Progam Pencegahan Pemerintah. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 2(4), 149–155.
- Samsudi, M. A., & Muhid, A. (2020). Efek *Bullying* Terhadap Proses Belajar Siswa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 2(02), 122–133.
- Sunggu, F., Ngura, E. T., & Natal, Y. R. (2021). Hubungan Antara Stunting Dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 4-6 Tahun Di Kabupaten Ngada Tahun 2020. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 1(1), 161–170.
- Saripudin, A., Rahmawati, D., Alfiyah, S. A., Az-Zahra, A. F., & Hikmah, F. (2024). Analisis Pencapaian Aspek Perkembangan Motorik Pada Usia 4-6 tahun Di Wilayah III Cirebon dan Jakarta. *Toga Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–13.
- Setiawati, S. R., & Wulandari, H. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menghadapi Kasus Perundungan Melalui Komunikasi Positif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3100–3106.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis Dan Interpretasi Data Kuantitatif. *ALACRITY* :

Journal of Education, 1(2), 39–48.

- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Suci, I. S., Ramdhanie, G. G., & Mediani, H. S. (2021). Intervensi Pencegahan Bullying pada Anak Berbasis Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 643–653.
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Tugiman, T., Herman, H., & Yudhana, A. (2022). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(2), 1621–1630.
- Utami, R. (2020). LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PROGRAM ANTI-BULLYING BERBASIS KETAHANAN DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING. *Jurnal Kesehatan Dr. Soehandi*, 8(1), 27–33.
- Valencia, Febriyanti, A., Ocberta, N., & Monika. (2024). Penguatan Pemahaman Anti-Bullying Pada Siswa SD X Di Jakarta. *Journal Of Human And Education*, 4(6), 161–168.
- Wulandari, H., & Afifah, J. N. (2023). Bullying hingga kekerasan, masa depan anak usia dini mulai terancam. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 325–336.
- Wulandari, H., & Ningsih, S. A. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Sejak Dini Untuk Melawan Aksi Bullying Era Revolusi 5.0. *Innovative : Journal Of Socisl Sciece Research*, 3(2), 14773–14787.
- Ziyad, A., Azzahra, Z., S, P. C. K., Fitriana, N. D., & Saulaka, A. J. (2025). Urgensi Kebijakan Anti-Bullying Di Lingkungan Pendidikan Dasar Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 32–40.